

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan analisis data serta hipotesis yang telah di uji pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan penelitian profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 – 2018 sebagai berikut:

1. *Return on asset* berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) menjadi suatu ukuran untuk melakukan penghindaran pajak pada perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan akan semakin tinggi pula beban pajak penghasilan. Meningkatkan laba akan berdampak pembayaran pajak penghasilan yang semakin tinggi sehingga perusahaan akan berupaya meminimalkan pembayaran pajak penghasilan. Dengan cara menambahkan beban – beban pada tahun yang akan datang dan dicatat pada tahun kini.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan menjadi suatu ukuran untuk mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak (*Tax avoidance*).
3. *Leverage* (DER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*). Hasil penelitian tersebut menunjukkan *leverage* yang tinggi maka beban bunga akan tinggi sehingga mengurangi laba sebelum pajak. Sehingga semakin tinggi *leverage* akan semakin menurun beban pajak penghasilan, sebaliknya semakin rendah *leverage* akan semakin tinggi beban pajak penghasilan perusahaan tersebut.
4. Secara simultan *return on asset*, ukuran perusahaan, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*). Hasil penelitian tersebut menunjukkan laba yang tinggi, total *asset* yang tinggi dan utang yang rendah maka beban pajak akan ringgi sehingga perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak (*Tax avoidance*).

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi pemerintah, perusahaan, ataupun universitas, yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan penting agar pemerintah lebih memperketat dalam pembuatan regulasi perpajakan agar tidak ada kecurangan bagi perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara significant terhadap penghindaran pajak, dapat diartikan bahwa semakin besar jumlah aset perusahaan akan semakin besar kemungkinan adanya penghindaran pajak, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki jumlah aset yang tinggi, maka dapat dimungkinkan kebijakan manajemen atas penghindaran pajak akan meningkat.

Disarankan pemerintah untuk lebih insentif dalam melakukan pengawasan terhadap perusahaan yang memiliki aset yang tinggi dan terkonsentrasi dalam menjalankan aturan perpajakan. karena dimungkinkan perusahaan melakukan penghindaran pajak akan dapat menurunkan pendapatan pajak dan merugikan negara.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk tidak melakukan tindakan penghindaran pajak yang dapat merugikan negara, karena menurut hasil penelitian ukuran perusahaan (*asset*) yang tinggi dapat membuat kebijakan perusahaan terkait penghindaran pajak. Berbeda dengan memanipulasi laba pada perusahaan dengan menambah beban – beban ditahun selanjutnya untuk penghindaran pajak. Maka dari itu disarankan kepada perusahaan untuk tidak melakukan penghindaran pajak yang beresiko terhadap investor, dan kreditor yang dapat menyebabkan ketidak

percayaan terhadap perusahaan tersebut.

3. Bagi Universitas

Bagi Universitas penelitian ini sebagai literatur bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperoleh tambahan wawasan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku terjadinya penghindaran pajak. Hasil yang diperoleh dari para peneliti sebelumnya belum konsisten. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada peneliti selanjutnya dengan hasil, adanya pengaruh signifikan dari variabel ROA, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) serta memberikan manfaat dan menjadi referensi penelitian selanjutnya tentang penelitian perilaku penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian sebelumnya serta kesimpulan yang telah ditetapkan, peneliti ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor

Bagi investor sebaiknya memilih perusahaan yang taat pajak karena perusahaan yang pajak baik maka fundamental perusahaannya tidak bermasalah. Dengan dilihat dari nilai *asset* dan *leverage* yang semakin tinggi kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sebaiknya harus lebih jujur untuk memberikan informasi yang baik dan sesuai. dengan begitu pendapatan negara akan meningkat dan negara akan lebih sejahtera.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya menambahkan jumlah sampel penelitian serta periode penelitian. Karena besar kemungkinan bila menambahkan sampel penelitian serta

periode penelitian akan menunjukkan hasil yang lebih meyakinkan.

5.4 Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 37 perusahaan yang memiliki data sesuai dengan kriteria penelitian sedangkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia begitu banyak dan bergerak pada sektor yang berbeda – beda sehingga hasil penelitian ini tidak dapat di generalisasikan.
2. Periode penelitian hanya menggunakan 3 periode yaitu 2016 – 2018.
3. *Tax avoidance* dipengaruhi oleh beberapa faktor akan tetapi dalam penelitian ini hanya meneliti pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*.

